



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan mengenai indikator-indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel dalam penelitian. Pada bagian teknik analisis data, akan dijelaskan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian dengan rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer dalam perhitungan data. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier ganda dan diharapkan dengan metode ini, peneliti mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, dengan menggunakan data dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id). Laporan keuangan akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan hasil audit dan disertai informasi yang akurat mengenai variabel yang akan diuji ialah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Ukuran Perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat 78 perusahaan pertahunnya selama 3 periode sehingga total data yang digunakan menjadi 234 data.



B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler (2017) desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian mencakup garis besar tentang apa yang akan dilakukan peneliti dari penulisan hipotesis dan implikasi operasional peneliti terhadap analisis akhir data. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Klasifikasi desain penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Berdasarkan perumusan masalah, studi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat formal yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Derajat kristalisasi pertanyaan riset merupakan tingkat sejauh mana masalah penelitian telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan studi formal yang dimulai dengan suatu hipotesis yang terdapat di dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan perspektif ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan (*monitoring*), karena penelitian ini memperoleh data melalui pengamatan terhadap laporan keuangan beberapa perusahaan yang telah diaudit dan di publikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Kontrol Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi dan apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil penelitian ini adalah tujuan kausal-eksplanatori, digunakan bagi peneliti untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh opini audit, *profitabilitas*, ukuran KAP dan ukuran perusahaan terhadap terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam perusahaan manufaktur. Dengan begitu peneliti dapat menjelaskan hubungan sebab akibat yang saling berinteraksi langsung dimana hal ini dikategorikan dalam studi jenis kausal.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan perspektif dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode tertentu yaitu selama 3 tahun dari tahun 2019-2021

6. Cakupan Topik

Berdasarkan perspektif ruang lingkup topik penelitian, penelitian menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis dan pembahasan atas data penelitian. Penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif dan disajikan berdasarkan tingkat *representative sample* dan validitas sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam kondisi lapangan, karena penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan dokumentasi dan pengamatan secara tidak langsung dari data yang didapatkan melalui internet seperti www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Menurut Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler (2017) variabel penelitian adalah suatu karakteristik, sifat, atau atribut yang diukur atau simbol yang diberi nilai. Sementara menurut Uma Sekaran & Roger Bougie (2016:72) variabel adalah sesuatu yang dapat mengambil nilai yang berbeda atau berbeda. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada saat yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen. Variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini diukur, diprediksi, dan diharapkan akan terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini berupa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel ini diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit diterbitkan. Penyajian laporan keuangan yang tepat waktu menjadi sinyal dari perusahaan, karena menunjukkan informasi yang bermanfaat bagi kebutuhan investor untuk membuat keputusan. Keputusan yang diperoleh investor merupakan keputusan untuk melakukan pembelian atau penjualan kepemilikan saham yang dimiliki. Penundaan publikasi laporan keuangan yang semakin lama, maka akan semakin besar kemungkinan informasi tersebut dapat bocor kepada investor tertentu (Marcelino & Mulyani, 2021).

*Audit Report Lag = Tanggal Publikasi Laporan Audit Independen –
Tanggal Tutup Buku Laporan Keuangan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen (X)

Variabel ini dibuat oleh peneliti, yang kemudian berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independent yang dipilih berupa opini audit, profitabilitas dan spesialisasi industri auditor.

a. Opini Audit

Opini audit merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor independen atas laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit (Valentine & Arief, 2021). Opini audit pada penelitian ini diukur dengan variabel dummy dimana nilai 1 diberikan untuk perusahaan yang menerima opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP) dan 0 untuk opini selain WTP.

b. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang tersedia pada perusahaan terkait (R. Agus Sartono, 2010). Pada penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan menggunakan return on assets (ROA), ROA menggambarkan tingkat pengembalian atas total aktiva yang dimiliki. Semakin besar rasio ini, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Rumus return on assets (ROA) adalah:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

c. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Ukuran KAP merupakan ukuran besar kecilnya KAP yang diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kelompok, yakni KAP *Big Four* dan *Non Big Four*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Marina et al., 2021). Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy* yang diukur dengan rumus :

Nilai 1 : KAP *Big Four*
Nilai 0 : KAP *Non Big Four*

d. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen dan dihitung menggunakan total aset perusahaan pada sepanjang periode tahun pelaporan dan hasilnya dipublikasikan di BEI. Besar kecilnya ukuran perusahaan menurut Yulia et al. (2019) ditentukan dengan menggunakan skala rasio. Rumus ukuran perusahaan yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Tabel 3.1

Definisi operasional dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Kategori Variabel	Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
Dependen	Ketepatan Waktu	Tanggal publikasi laporan keuangan – Tanggal tutup buku	Interval
Independen	Opini Audit	Dengan variabel dummy: Kode 1 = Wajar tanpa pengecualian Kode 0 = Selain wajar tanpa pengecualian	Dummy
	Profitabilitas	<i>Return On Aset</i>	Rasio
	Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	Dengan variabel dummy: Kode 1 = KAP <i>Big Four</i> Kode 0 = KAP <i>Non Big Four</i>	Dummy
	Ukuran Perusahaan	Dihitung dari hasil <i>logaritma natural</i> total aset	Rasio

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi. Metode ini berupa dokumentasi dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa output laporan tahunan, laporan keuangan auditan dan laporan auditor independen perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Data sekunder didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian. Elemen-elemen sampel yang dipilih berdasarkan kebijaksanaan peneliti sendiri.

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2019 s/d 2021.
- 2) Perusahaan manufaktur yang sudah *listing* sebelum 2019 dan tidak mengalami *delisting* selama periode 2019-2021.
- 3) Data laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan lengkap dan tersedia di www.idx.co.id
- 4) Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah



Berdasarkan dengan kriteria tersebut, maka didapatkan sampel total yaitu 78 perusahaan dan diambil selama 3 periode tahun, sehingga total data amatan sampel menjadi 234 perusahaan. Berikut adalah kerangka teknik pengambilan sampel.

Tabel 3.2
Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2019 s/d 2021	190
2.	Perusahaan manufaktur yang delisting periode 2019-2021	(13)
3.	Data laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan lengkap dan tersedia di www.idx.co.id	(58)
4.	Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing selain Rupiah	(41)
Jumlah perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel		78
Jumlah data amatan penelitian (periode 2019-2021)		234

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.0 untuk Windows. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian, yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Menurut Ghazali (2018), penelitian statistik deskriptif dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum dan minimum.

Nilai minimum digunakan untuk menentukan jumlah terkecil dari data yang bersangkutan yang bervariasi dari rata-rata. Nilai maksimum digunakan untuk menentukan jumlah data terbesar yang dimaksud. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata dari data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk menentukan berapa banyak data bervariasi dari rata-rata.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel dependen dan variabel independen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu penggabungan antara data *crosssectional* dan *time series*, sehingga adanya keperluan untuk menguji apakah pooling data dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat intercept, slope, atau keduanya diantara persamaan regresi. Bila terbukti terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penilaian tidak dapat di-pooling sehingga harus diteliti secara cross sectional. Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka pooling data dapat dilakukan. Penelitian menggunakan metode dummy dengan program SPSS 25. Langkah pengujiannya berikut:

- a. Berbentuk variabel *dummy* :

$$D_1 : 1 = 2019$$

$$0 = \text{bukan } 2019$$

$$D_2 : 1 = 2020$$



0 = bukan 2020

b. Model persamaan regresi uji *pooling* :

$$TIME = \alpha + \beta_1 OPN + \beta_2 PROF + \beta_3 KAP + \beta_4 SIZE + \beta_5 D_1 + \beta_6 D_2 + \beta_7 OPND_1 + \beta_8 PROFD_1 + \beta_9 KAPD_1 + \beta_{10} SIZE_{D_1} + \beta_{11} OPND_2 + \beta_{12} PROFD_2 + \beta_{13} KAPD_2 + \beta_{14} SIZED_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

TIME	=	Jangka waktu antara tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal publikasi laporan keuangan auditor independen.
OPN	=	Opini Audit
PROF	=	Profitabilitas
KAP	=	Ukuran Kantor Akuntan Publik
SIZE	=	Ukuran Perusahaan
D1,D2	=	<i>Dummy</i> tahun
α	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_{14}$	=	Koefisien regresi
ε	=	Standar error

Pengujian dilakukan pada tingkat *alpha* 5% ($\alpha = 0,05$) untuk periode penelitian tiga tahun. Kriteria pengambilan keputusan ini adalah sebagai berikut:

- a) Bila nilai sig *dummy* tahun $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan data dapat dilakukan *pooling*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b) Bila nilai sig *dummy* tahun $< 0,05$, maka terdapat perbedaan koefisien dan data tidak dapat dilakukan *pooling*.

3. Uji Asumsi Klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda, terdapat 4 pengujian yang dilakukan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Suatu variabel dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih besar dari 0,05 (5%) dan suatu data dikatakan tidak terdistribusi normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih kecil dari 0,05(5%). Teori lainnya yaitu menurut Gujarati (2009) dalam *Theorema central limit* menjelaskan uji normalitas dapat diabaikan jika sampel yang digunakan dalam penelitian lebih dari 30 sampel, maka data dapat diasumsikan memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) mengatakan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan menghitung nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari tiap-tiap variable independent (bebas).

- 1) Nilai tolerance value $> 0,10$ atau $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai tolerance value $< 0,10$ atau $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance antara satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018:137).

Jika varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Sebaliknya untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas atau yang homokedastisitas. Pada penelitian ini dilakukan pengujian statistik dengan bantuan software SPSS versi 25 yang akan melakukan uji *Glejser*, dengan hipotesis yang digunakan yaitu :

H_0 : Terjadi heteroskedastisitas

H_a : Tidak terjadi heteroskedastisitas



Kriteria keputusan untuk uji heteroskedastisitas yaitu :

- 1) Apabila angka probabilitas lebih tinggi dari nilai $\alpha = 5\%$, maka menolak H_0 dan artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila angka probabilitas lebih rendah dari nilai $\alpha = 5\%$, maka menerima H_0 dan artinya terjadi heterkedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018:107). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada data silang waktu (*cross section*), masalah autokorelasi relative jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu, kelompok yang berbeda, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengukut uji korelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Run-Test*. *Run-Test* sebagai bagian dari statistik non parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai sig pada tabel *Run-Test*, jika nilai sig $> 0,05$ maka residual random atau tidak terjadi autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model dua model regresi yaitu model regresi linear berganda.

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/dependen (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X). Hubungan matematis digunakan sebagai suatu model regresi yang digunakan untuk meramalkan atau memprediksi nilai output (Y) berdasarkan nilai input (X) tertentu (Yamin dan Kurniawan, 2014: 82). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018:94). Penyelesaian penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji apakah ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Analisis regresi dilakukan dengan bantuan program SPSS. Model regresi linear berganda menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 OPN + \beta_2 PROF + \beta_3 UKAP + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Ketepatan Waktu

OPN = Opini Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PROF =	Profitabilitas
UKAP =	Ukuran KAP
SIZE =	Ukuran Perusahaan
α =	Konstanta
β =	Koefisien regresi
ε =	Standar error

b. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisiensi determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*. Berikut dua sifat koefisien determinasi:

- 1) Jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada kemampuan bagi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sehingga model regresi yang terbentuk tidak dapat digunakan untuk meramal variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika $R^2 = 1$ berarti variabelvariabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen sehingga model regresi yang terbentuk dapat digunakan untuk meramalkan variabel dependen secara sempurna.

c. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan secara linier terhadap X1, X2, dan X3 (Ghozali, 2018:98). Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka hipotesis alternatif diterima artinya semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) menyatakan uji statistik t adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



apakah variabel (X) secara individual berpengaruh terhadap variable terkait (Y) dengan membandingkan antara t-hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t-tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis penelitian yang digunakan dalam uji t :

1) Pengujian H_1 yaitu tidak terdapat pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, artinya variabel opini audit berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2) Pengujian H_2 yaitu tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_{a2} : \beta_2 < 0$, artinya variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

3) Pengujian H_3 yaitu tidak terdapat pengaruh ukuran KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_{a3} : \beta_3 < 0$, artinya variabel ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

4) Pengujian H_4 yaitu tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{Sig} < 0,05$), maka secara parsial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variable independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

- 2) Jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$) atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{Sig} > 0,05$). Maka secara parsial variable independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.